

ABSTRAK

ANALISIS MIKROBIOLOGIS AIR MINUM PADA DEPOT AIR MINUM ISI ULANG DI KELURAHAN SASA, GAMBESI, FITU DAN JAMBULAKECAMATAN TERNATE SELATAN KOTA TERNATE

Safril Mansur, dibawah bimbingan
Mustamin Anwar Masuku dan Abu Rahmat Ibrhaim
Program Studi Teknologi Hasil Pertanian
Fakultas Pertanian Universitas Khairun Ternate 2021

ABSTRAK

Air minum isi ulang merupakan air baku yang telah diolah melalui proses pemanasan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum, sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Nomor: 907/ MENKES/SK/VII/2002 menurut Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia Nomor: 651/MPP/Kep/10/2004 tentang persyaratan teknis depot air minum dan perdagangannya, disebutkan bahwa depot air minum adalah usaha industri yang melakukan proses pengolahan air baku menjadi air minum dan menjual langsung kepada konsumen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya bakteri E.Coli dan Coliform pada depot air minum isi ulang di Kelurahan Sasa, Gambesi, Fitu, dan Jambula Kecamatan Ternate Selatan. Metode penelitian ini menggunakan metode observasi data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis dengan teknik analisis univariat. Univariat merupakan cara penyajian data secara deskriptif yang menyajikan data tersebut dalam bentuk tabel dan kemudian disajikan dalam bentuk narasi. Data pada Tabel 3 dan 4 terlihat bahwa, mutu mikrobiologi depot air minum isi ulang memenuhi standar baku mutu sesuai (Depkes RI 2010) ada pula tidak memenuhi standard baku mutu menurut regulasi yang ada, hal dikarenakan pada ulangan pertama depot Kelurahan Sasa (A1) Gambesi (A1) Gambesi (C3) fitu (F1) dan ulangan ketiga pada depot di Kelurahan Jambula (J3) semua sampel uji menunjukkan positif. Sementara untuk ulangan kedua dan tiga pada depot di Keluarahan Sasa (A2, A3, B2, B3 dan C2, C3) dan ulangan kedua ketiga pada depot Gambesi (A2, A3, B2, B3 dan C2, C3) dan juga ulangan kedua ketiga pada depot Kelurahan Fitu (F2, F3) dan sementara ulangan kesatu kedua pada depot Kelurahan Jambula (F1, F2) sampel uji bakteri *coliform* menunjukkan Negatif. Hal ini dikarenakan kurang bersihnya sanitasi depot dan juga kebersihan peralatan, adapula baiknya sanitasi depot dan jugabersihanya peralatan.

Kata kunci : Analisis Mikrobiologi, air minum isi ulang, *E.coli*, *Coliform*.

ABSTRACT

MICROBIOLOGICAL ANALYSIS OF DRINKING WATER AT THE REFILL DEPOT OF DRINKING WATER IN SASA, GAMBESI, FITU AND JAMBULASUB-DISTRICT, SELATAN TERNATE CITY

Safril Mansur, *Supervised By*
Mustamin Anwar Masuku and Abu Rahmat Ibrahim
Program Study of Agricultural Product Technology
Faculty of Agriculture, Khairun University Ternate 2021

ABSTRACT

Refill drinking water is raw water that has been processed through a heating process that meets health requirements and can be drunk directly, in accordance with the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia. Number: 907/MENKES/SK/VII/2002 according to the Decree of the Minister of Industry and Trade of the Republic of Indonesia Number: 651/MPP/Kep/10/2004 concerning the technical requirements of drinking water depots and their trade, it is stated that drinking water depots are industrial businesses that carry out the process of processing raw water into drinking water and selling directly to consumers. This study aims to determine the presence or absence of E.Coli and Coliform bacteria in refill drinking water depots in Sasa, Gambesi, Fitu, and JambulaVillages, South Ternate District. This research method uses observation methoddata obtained from research results analyzed by univariate analysis techniques. Univariate is a descriptive way of presenting data that presents the data in tabular form and then presented in narrative form. The data in Tables 3 and 4 show that the microbiological quality of refilled drinking water depots meets the appropriate quality standards (Depkes RI 2010) some do not meet quality standards according to existing regulationsA1) Gambesi (C3) fitu (F1) and the third test at the depot in Jambula Village (J3) all test samples showed positive. Meanwhile, for the second and third tests at the depot at Sasa Exodus (A2, A3, B2, B3 and C2, C3) and the second and third tests at the Gambesi depot (A2, A3, B2, B3 and C2, C3) and also the second and third tests at the theFitu Village depot (F2, F3) and while the second one at the Jambula Village depot (F1, F2) the coliform bacteria test sample showed negative. This is due to the lack of cleanliness of the depot sanitation and also the cleanliness of the equipment, as well as the good sanitation of the depot and the cleanliness of the equipment.

Keywords:Microbiological Analysis, refill drinking water, E.coli, Coliform

RIWAYAT PENDIDIKAN

Penulis bernama Safril Mansur, penulis dilahirkan di Kelurahan Sasa, Kecamatan Ternate Selatan Kota Ternate, pada tanggal 11 juni 1998 dari pasangan Mansur Malan dan Erna Ajuan. Penulis merupakan anak kedua dari 4 bersaudara. Pendidikan formal penulis dimulai pada tahun 2005 di SD MIN SASA dan lulus pada tahun 2010, pada tahun yang sama penulis diterima di SMP MADRASA TSANAWIYAH, dan lulus padatahun 2013, pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 3 Kota Ternate dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2016, penulis diterima sebagai mahasiswa Jurusan Teknologi Hasil Pertanian, Universitas Khairun Ternate melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Pada tahun 2019 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT. Celebes Minapratama Bitung, Sulawesi Utara. Padatahun 2020 penulismelaksanakan KUBERMAS (Kuliah Berkarya dan Bermasyarakat) di Desa Nurweda Kabupaten Halmahera tengah. Tahun 2021 penulis melakukan penelitian dengan judul **“Analisi Mikrobiologi Air Pada Depot Air Minum Isi Ulang di Kelurahan Sasa, Gambesi, Fitu dan Jambulah Kecamatan Ternate Selatan Kota Ternate ”** di bawah bimbingan Mustamin Anwar Masuku, STP.,M.Sc dan Abu Rahmat Ibrahim, S.TP.,M.Sc Hasilnya dituangkan dalam tulisan ini sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Teknologi Pertanian (S.TP) pada Program Studi Teknologi Hasil Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Khairun Ternate.